



JAFM:
**Journal of Accounting and
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005

<https://dinastires.org/JAFM> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v7i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Telkom

Muhammad Ardhi Molana¹, Intan Pramesti Dewi²

¹Program Studi Akuntansi, STIMIK-STIE Indonesia Mandiri Bandung, Jawa Barat, Indonesia, muhammadardhimaolana@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, STIMIK-STIE Indonesia Mandiri Bandung, Jawa Barat, Indonesia, intan_pramestidewi@stan-im.ac.id

Corresponding Author: muhammadardhimaolana@gmail.com¹

Abstract: *Effective financial management in multi-unit educational foundations requires an optimally functioning decentralization system supported by competent human resources. This study aims to analyze the effect of financial recording decentralization effectiveness and human resource competence on financial reporting quality at Yayasan Pendidikan Telkom. A descriptive and verificative method with a quantitative approach was employed. Data were collected through questionnaires distributed to 51 respondents directly involved in financial management at Telkom School educational units using purposive sampling. Data analysis techniques included validity and reliability tests, descriptive statistical analysis, multiple linear regression, F-test, t-test, and coefficient of determination. The results show that financial recording decentralization effectiveness has a positive and significant effect on financial reporting quality ($t = 5.564$; $sig. = 0.000$). Human resource competence also has a positive and significant effect on financial reporting quality ($t = 3.241$; $sig. = 0.002$). Simultaneously, both variables significantly affect financial reporting quality with $F = 44.252$ and a coefficient of determination of 64.8%. These findings imply that Yayasan Pendidikan Telkom needs to strengthen its controlled decentralization system while continuously improving the competence of financial management personnel to produce relevant, reliable, complete, and timely financial reports.*

Keywords: *Financial Recording Decentralization Effectiveness, Human Resource Competence, Financial Reporting Quality, Educational Foundation, Stewardship Theory*

Abstrak: Pengelolaan keuangan yang efektif pada yayasan pendidikan multi-unit memerlukan dukungan sistem desentralisasi yang berjalan optimal serta sumber daya manusia yang kompeten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Telkom. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 51 responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan unit pendidikan Telkom School menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data

yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($t = 5,564$; $\text{sig.} = 0,000$). Kompetensi sumber daya manusia juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($t = 3,241$; $\text{sig.} = 0,002$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai $F = 44,252$ dan koefisien determinasi sebesar 64,8%. Temuan ini mengimplikasikan bahwa Yayasan Pendidikan Telkom perlu memperkuat sistem *controlled decentralization* sekaligus meningkatkan kompetensi pengelola keuangan secara berkelanjutan guna menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, lengkap, dan tepat waktu.

Kata Kunci: Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Yayasan Pendidikan, *Stewardship Theory*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabel menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung keberlangsungan organisasi, tak terkecuali pada entitas pendidikan yang bersifat nirlaba. Laporan keuangan yang berkualitas tidak sekadar berfungsi sebagai dokumen administratif, melainkan menjadi instrumen pertanggungjawaban yang mencerminkan kondisi keuangan organisasi secara nyata kepada seluruh pemangku kepentingan (Lubis et al., 2023). Tuntutan atas transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan semakin menguat seiring meningkatnya kesadaran publik terhadap prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas yang memenuhi karakteristik relevansi, keandalan, ketepatan waktu, kelengkapan, dan kemudahan dipahami bukan sekadar kewajiban formal, melainkan bentuk tanggung jawab nyata kepada orang tua siswa, mitra institusi, dan pemerintah (Syahputri et al., 2024).

Pengelolaan keuangan sebuah yayasan yang menaungi banyak unit pendidikan menghadirkan kompleksitas yang jauh berbeda dibandingkan organisasi tunggal. Ketika salah satu unit mengalami keterlambatan atau kesalahan pencatatan, hal tersebut berpotensi memengaruhi keandalan laporan keuangan yayasan secara keseluruhan. Inkonsistensi laporan keuangan antar unit dapat menimbulkan risiko serius berupa sulitnya pengambilan keputusan strategis oleh manajemen pusat, menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan, berulangnya temuan audit, hingga potensi penyalahgunaan dana yang sulit terdeteksi. Dengan demikian, semakin besar dan kompleks struktur yayasan, semakin tinggi pula urgensi untuk memastikan kualitas laporan keuangan di setiap unitnya (Suryani Suryani et al., 2025).

Permasalahan tersebut tercermin dari masih terdapatnya unit sekolah yang belum melakukan input jurnal transaksi ke dalam sistem keuangan meskipun transaksi telah terjadi secara nyata, sehingga terjadi selisih mutasi antara transaksi yang tercatat di dalam sistem dengan transaksi yang tercermin pada rekening koran bank. Selain itu, pada beberapa unit pendidikan, khususnya tingkat taman kanak-kanak (TK), proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah tanpa didukung tenaga administrasi atau keuangan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan masih ditemukannya ketidakpahaman dalam pencatatan jurnal transaksi sesuai prinsip akuntansi yang benar, seperti kesalahan klasifikasi akun, keterlambatan penginputan transaksi, maupun ketidaksesuaian antara bukti transaksi dengan jurnal yang dicatat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem desentralisasi pencatatan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan yayasan (Wulandari & Pratiwi, 2024).

Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) menerapkan sistem desentralisasi terkontrol (*controlled decentralization*), di mana kewenangan pengelolaan keuangan operasional dan

pencatatan transaksi didelegasikan kepada masing-masing unit sekolah, sementara yayasan tetap menjalankan pengendalian melalui kebijakan akuntansi terpusat dan konsolidasi laporan keuangan. Namun, implementasi sistem ini memerlukan dukungan kompetensi SDM yang memadai serta sistem pengendalian internal yang kuat agar dapat berjalan secara optimal (Setiawan et al., 2025). Berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi terhadap unit Telkom School, masih ditemukan kelemahan teknis seperti kesalahan klasifikasi akun, keterlambatan pencatatan transaksi, ketidaksesuaian antara bukti transaksi dan pencatatan akuntansi, serta penyusunan anggaran yang masih cenderung bersifat *copy-paste* dari tahun sebelumnya tanpa mempertimbangkan kebutuhan riil (Prawati & Murwaningsari, 2024).

Dari sisi pengendalian internal, masih ditemukan kelemahan berupa belum optimalnya pemisahan tugas (*segregation of duties*), proses persetujuan yang masih bersifat formalitas, serta kurangnya kelengkapan dan ketertiban dokumentasi. Hasil pemeriksaan *Internal Control* (IC) juga masih menemukan sejumlah temuan berulang seperti perbedaan perhitungan akrual, keterlambatan pelaporan dana bantuan dari pihak eksternal, ketidaktertiban pengarsipan dokumen, serta adanya dana dari pembayaran siswa yang belum disetorkan secara tepat waktu kepada yayasan (Ulisanti & Asrori, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Mediaty et al. (2025) serta Jamaluddin dan Muttaqim (2025) menemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, Mutiara et al. (2025) menemukan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, penelitian yang mengkaji pengaruh efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada yayasan pendidikan yang menerapkan sistem *controlled decentralization* masih sangat terbatas. Berdasarkan fenomena dan celah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Telkom.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada unit-unit pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan Telkom (*Telkom School*) dan unit Finance Yayasan Pendidikan Telkom. Populasi penelitian berjumlah 126 orang yang terdiri atas staf keuangan dan administrasi keuangan pada jenjang TK hingga SMA/SMK serta unit Finance Yayasan Pendidikan Telkom. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden yang terlibat langsung dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator variabel efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan menggunakan skala Likert lima poin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda, yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas, serta dilanjutkan dengan uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji pengaruh efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Stewardship (*Stewardship Theory*)

Donaldson & Davis (1991) memperkenalkan *Stewardship Theory* melalui artikel berjudul *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns* yang diterbitkan dalam *Australian Journal of Management*. Berbeda dengan *Agency Theory*

yang memandang pengelola sebagai pihak yang cenderung oportunistik dan perlu diawasi ketat, teori ini berpandangan bahwa individu dalam organisasi pada dasarnya memiliki motivasi intrinsik untuk bertindak amanah, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan organisasi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelola dalam teori stewardship tidak didorong oleh kepentingan pribadi, melainkan oleh rasa tanggung jawab terhadap organisasi dan para pemangku kepentingannya.

Kualitas Laporan Keuangan

Setiawan et al. (2025) mendefinisikan kualitas laporan keuangan sebagai tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, serta bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas tidak cukup hanya memenuhi kewajiban formal, tetapi harus mampu memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai kondisi keuangan organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki dimensi ganda: dimensi kepatuhan formal terhadap standar akuntansi, dan dimensi substansi operasional yang mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang sesungguhnya (Siahay & Salle, 2025).

Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan

Hansen & Mowen (2015) mendefinisikan desentralisasi sebagai pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah dalam hierarki organisasi. Dalam konteks pencatatan keuangan, Pingkan & Trisnaningsih (2024) mengoperasionalkan konsep ini sebagai proses pendelegasian wewenang pengelolaan dan pelaporan transaksi keuangan kepada unit-unit organisasi secara mandiri, namun tetap dalam kerangka pengawasan organisasi pusat. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar kewenangan yang didelegasikan, tetapi juga oleh seberapa baik koordinasi dan pengendalian antara unit dengan pusat berjalan (Maharani Putri et al., 2025).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Spencer & Spencer (1993) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik individu yang secara kausal berhubungan dengan kriteria efektivitas kinerja dalam suatu pekerjaan, yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) sebagai dimensi yang tampak dan dapat diukur. Dalam bidang pengelolaan keuangan, Monteiro et al. (2024) mengoperasionalkan kompetensi SDM sebagai kemampuan individu yang meliputi pengetahuan akuntansi, keterampilan penyusunan laporan, dan kemampuan menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak bersifat statis, melainkan dapat ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang relevan (Mediaty et al., 2025).

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Responden

Karakteristik	Kategori	F	%
Jenjang Pendidikan Unit	TK	20	39,2
	SD	3	5,9
	SMP	6	11,8
	SMA/K	12	23,5
	Kantor BPK	10	19,6
	Total	51	100
Jabatan/Posisi Kerja	Kepala Sekolah	21	41,2
	Kepala Administrasi	10	19,6

	Kaur Keuangan	8	15,7
	Staff Keuangan	12	23,5
	Total	51	100
Masa Kerja	< 1 Tahun	2	3,9
	1–3 Tahun	7	13,7
	> 3 Tahun	42	82,4
	Total	51	100
Pendidikan Terakhir	D3/D4	3	5,9
	S1	43	84,3
	S2	5	9,8
	Total	51	100
Jurusan/Bidang Studi	Akuntansi	16	31,4
	Rumpun Keilmuan Manajemen	8	15,7
	Non Manajemen	27	52,9
	Total	51	100

Sumber: *Output SPSS 27 (2026)*

Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari unit TK sebanyak 20 orang (39,2%), diikuti unit SMA/K sebanyak 12 orang (23,5%), Kantor BPK sebanyak 10 orang (19,6%), SMP sebanyak 6 orang (11,8%), dan SD sebanyak 3 orang (5,9%). Kondisi ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh unit pendidikan tingkat TK yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Telkom.

Berdasarkan jabatan atau posisi kerja, mayoritas responden merupakan Kepala Sekolah sebanyak 21 orang (41,2%), diikuti Staff Keuangan sebanyak 12 orang (23,5%), Kepala Administrasi sebanyak 10 orang (19,6%), dan Kaur Keuangan sebanyak 8 orang (15,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki peran penting dalam proses pengelolaan dan pengawasan keuangan di unit masing-masing.

Dilihat dari masa kerja, sebagian besar responden telah bekerja lebih dari 3 tahun sebanyak 42 orang (82,4%), sedangkan responden dengan masa kerja 1–3 tahun sebanyak 7 orang (13,7%) dan kurang dari 1 tahun sebanyak 2 orang (3,9%). Dari sisi pendidikan terakhir, mayoritas responden berpendidikan S1 sebanyak 43 orang (84,3%). Sementara itu, berdasarkan jurusan atau bidang studi, sebagian besar responden berasal dari Non Manajemen sebanyak 27 orang (52,9%), diikuti Akuntansi sebanyak 16 orang (31,4%) dan Rumpun Keilmuan Manajemen sebanyak 8 orang (15,7%). Data ini menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang cukup beragam dalam mendukung pengelolaan keuangan di Yayasan Pendidikan Telkom.

Uji Kelayakan Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Butir Pernyataan	R Tabel	R hitung	Keterangan
DPK1	0,273	0,608	Valid
DPK2	0,273	0,634	Valid
DPK3	0,273	0,634	Valid
DPK4	0,273	0,531	Valid
DPK5	0,273	0,635	Valid
DPK6	0,273	0,619	Valid
DPK7	0,273	0,725	Valid
DPK8	0,273	0,785	Valid
DPK9	0,273	0,685	Valid
DPK10	0,273	0,796	Valid
DPK11	0,273	0,816	Valid

DPK12	0,273	0,822	Valid
DPK13	0,273	0,829	Valid
DPK14	0,273	0,782	Valid
DPK15	0,273	0,72	Valid
KSDM1	0,273	0,575	Valid
KSDM2	0,273	0,609	Valid
KSDM3	0,273	0,833	Valid
KSDM4	0,273	0,86	Valid
KSDM5	0,273	0,835	Valid
KSDM6	0,273	0,915	Valid
KSDM7	0,273	0,908	Valid
KSDM8	0,273	0,839	Valid
KSDM9	0,273	0,878	Valid
KSDM10	0,273	0,872	Valid
KSDM11	0,273	0,856	Valid
KSDM12	0,273	0,794	Valid
KSDM13	0,273	0,869	Valid
KSDM14	0,273	0,791	Valid
KSDM15	0,273	0,698	Valid
KLK1	0,273	0,851	Valid
KLK2	0,273	0,799	Valid
KLK3	0,273	0,825	Valid
KLK4	0,273	0,79	Valid
KLK5	0,273	0,877	Valid
KLK6	0,273	0,77	Valid
KLK7	0,273	0,904	Valid
KLK8	0,273	0,885	Valid
KLK9	0,273	0,859	Valid
KLK10	0,273	0,889	Valid
KLK11	0,273	0,873	Valid
KLK12	0,273	0,87	Valid
KLK13	0,273	0,816	Valid
KLK14	0,273	0,741	Valid
KLK15	0,273	0,67	Valid

Sumber: *Output SPSS 27 (2026)*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel yang diteliti dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung setiap item yang lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,273 dengan jumlah responden sebanyak 51 orang. Pada variabel efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan, nilai r hitung berada pada rentang 0,531 hingga 0,829, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara baik. Pada variabel kompetensi sumber daya manusia, nilai r hitung berkisar antara 0,575 hingga 0,915, yang juga mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan memiliki korelasi yang kuat terhadap variabel yang diukur. Sementara itu, pada variabel kualitas laporan keuangan, nilai r hitung berada pada rentang 0,670 hingga 0,904, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan layak digunakan untuk analisis data lebih lanjut karena mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Reliabilitas	r-kritis	Keterangan
Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan	0.909	0.700	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.963	0.700	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.966	0.700	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach’s Alpha yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r-kritis sebesar 0.700, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Variabel Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.909 yang menunjukkan bahwa instrumen pada variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi dalam mengukur konstruk yang sama. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0.963 yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan stabil dalam mengukur kompetensi sumber daya manusia. Selanjutnya, variabel Kualitas Laporan Keuangan memperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0.966 yang juga menunjukkan tingkat konsistensi yang sangat kuat dalam mengukur kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan untuk analisis data lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t Sig.
1 (Constant)	9.576	5.950		1.609.114
DPKTOTAL	.579	.104	.572	5.564.000
KSDMTOTAL	.301	.093	.333	3.241.002

a. Dependent Variable: KLKTOTAL

Sumber: *Output SPSS 27 (2026)*

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan
- X_1 = Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan
- β_2 = Koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia
- X_2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- e = Error

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,576 + 0,579X_1 + 0,301X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 9,576 mengindikasikan bahwa apabila Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dianggap konstan atau bernilai nol, maka Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai sebesar 9,576. Koefisien regresi Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan sebesar 0,579 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,579 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,301 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kompetensi Sumber Daya Manusia

akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,301 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian, semakin baik efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan dan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan cenderung semakin meningkat.

Uji Hipotesis
Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1936.408	2	968.204	44.252	.000 ^b
Residual	1050.219	48	21.880		
Total	2986.627	50			

a. Dependent Variable: KLKTOTAL
b. Predictors: (Constant), KSDMTOTAL, DPKTOTAL

Sumber: *Output SPSS 27 (2026)*

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F hitung sebesar 44,252 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Uji T (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9.576	5.950		1.609	.114
DPKTOTAL	.579	.104	.572	5.564	.000
KSDMTOTAL	.301	.093	.333	3.241	.002

a. Dependent Variable: KLKTOTAL

Sumber: *Output SPSS 27 (2026)*

Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 5,564 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai t hitung sebesar 3,241 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, kedua hipotesis penelitian diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.634	4.67756

a. Predictors: (Constant), KSDMTOTAL, DPKTOTAL

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,648 atau 64,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu menjelaskan variasi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 64,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 35,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,634 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 63,4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan pengaruh Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 5,564 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif pelaksanaan desentralisasi pencatatan keuangan pada unit-unit pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan Telkom, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan Stewardship Theory yang dikemukakan oleh Donaldson dan Davis (1991). Teori tersebut menjelaskan bahwa individu dalam organisasi pada dasarnya memiliki komitmen untuk bertindak demi kepentingan organisasi dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan secara optimal. Dalam konteks penelitian ini, pengelola keuangan pada setiap unit pendidikan berperan sebagai steward yang diberikan kewenangan untuk melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Ketika sistem desentralisasi berjalan secara efektif, unit kerja memiliki keleluasaan untuk mencatat transaksi secara langsung sesuai kondisi operasional yang terjadi sehingga informasi keuangan dapat disajikan lebih cepat, akurat, dan relevan.

Menurut Hansen & Mowen (2015) desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang kepada tingkat organisasi yang lebih rendah agar pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Dalam pengelolaan keuangan, desentralisasi memungkinkan setiap unit memiliki tanggung jawab langsung terhadap pencatatan transaksi yang terjadi sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik. Efektivitas desentralisasi juga ditentukan oleh adanya koordinasi yang baik antara unit dan kantor pusat, konsistensi penerapan standar akuntansi, serta sistem pengawasan yang memadai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem controlled decentralization pada Yayasan Pendidikan Telkom telah mampu memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Unit pendidikan yang memiliki kewenangan yang jelas, didukung koordinasi yang baik dengan yayasan, serta menjalankan standar pencatatan yang seragam cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan tepat waktu. Sebaliknya, apabila desentralisasi tidak berjalan efektif, maka risiko keterlambatan pencatatan, ketidaksesuaian data, dan kesalahan pelaporan akan meningkat sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Kunariyah & Dewayanto (2025) yang menyatakan bahwa desentralisasi organisasi mampu meningkatkan efektivitas sistem pelaporan dan pengendalian keuangan. Selain itu, penelitian Siahay & Salle (2025) menemukan bahwa desentralisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi

akuntansi yang pada akhirnya berdampak pada kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan menjadi faktor penting yang perlu terus diperkuat oleh Yayasan Pendidikan Telkom untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada seluruh unit pendidikan yang berada di bawah pengelolaannya.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,241 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Temuan ini sejalan dengan Stewardship Theory yang menyatakan bahwa keberhasilan seorang steward dalam menjalankan tanggung jawab organisasi tidak hanya ditentukan oleh niat dan komitmen, tetapi juga oleh kemampuan yang dimilikinya. Pengelola keuangan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai akan mampu menjalankan fungsi pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih efektif dibandingkan individu yang memiliki kompetensi rendah. Oleh karena itu, kompetensi menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Spencer dan Spencer (1993) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan kinerja yang unggul. Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan teknis yang mendukung pelaksanaan pekerjaan. Dalam bidang keuangan, kompetensi berhubungan dengan kemampuan memahami prinsip-prinsip akuntansi, menyusun laporan keuangan, memahami prosedur operasional, serta mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang digunakan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Yayasan Pendidikan Telkom terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pengelola keuangan yang memahami klasifikasi akun, prosedur pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, serta penggunaan sistem informasi akuntansi akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, andal, lengkap, dan tepat waktu. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan ketidaksesuaian informasi yang berdampak pada menurunnya kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mediaty et al. (2025) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Prawati & Murwaningsari (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi pegawai menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi sektor publik. Selain itu, Pingkan & Trisnaningsih (2024) juga membuktikan bahwa peningkatan kompetensi aparatur mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan kemampuan teknis perlu menjadi perhatian utama Yayasan Pendidikan Telkom dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan secara berkelanjutan.

Pengaruh Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 44,252 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,648 menunjukkan bahwa sebesar 64,8% variasi Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara teoritis, hasil ini memperkuat Stewardship Theory yang menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi dalam menghasilkan kinerja yang baik memerlukan kombinasi antara sistem yang mendukung dan kemampuan individu yang menjalankannya. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas desentralisasi pencatatan keuangan merupakan aspek sistem organisasi, sedangkan kompetensi sumber daya manusia merupakan aspek individu yang menjalankan sistem tersebut. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Hansen dan Mowen (2015), sistem desentralisasi yang efektif akan memberikan fleksibilitas kepada unit kerja untuk mengelola aktivitas operasional secara mandiri. Namun, efektivitas sistem tersebut sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang menjalankannya. Sementara itu, Spencer dan Spencer (1993) menegaskan bahwa kompetensi individu merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Oleh karena itu, sistem yang baik tanpa didukung SDM yang kompeten tidak akan menghasilkan kinerja yang optimal, begitu pula sebaliknya.

Dalam konteks Yayasan Pendidikan Telkom, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan apabila sistem desentralisasi pencatatan keuangan berjalan secara efektif dan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi memadai. Kewenangan yang diberikan kepada unit pendidikan akan lebih optimal apabila pengelola keuangan memiliki kemampuan akuntansi yang baik, memahami prosedur pencatatan, serta mampu menggunakan sistem informasi keuangan secara tepat. Kombinasi kedua faktor tersebut memungkinkan proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan pengendalian keuangan berjalan lebih efektif sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, lengkap, dan tepat waktu.

Dengan demikian, Yayasan Pendidikan Telkom perlu terus memperkuat efektivitas sistem desentralisasi yang diterapkan sekaligus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pendampingan, evaluasi berkala, dan pengembangan kapasitas profesional. Upaya tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan serta mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 5,564 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Telkom, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memperoleh nilai t hitung sebesar 3,241 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Telkom, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 44,252 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Efektivitas Desentralisasi Pencatatan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Telkom, sehingga model penelitian dinyatakan layak dan seluruh hipotesis didukung.

REFERENSI

- Appuhami, R. (2022). *Management control systems in decentralized organizations*. Routledge.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Managerial accounting* (9th ed.). Cengage Learning.
- Hyndman, N. (2022). Financial reporting quality and accountability in nonprofit organizations. *Public Money & Management*, 42(4), 267–275.
- Irfandi, M., & Nuryaman. (2025). Determinants of financial reporting quality in educational nonprofit organizations. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 22(1), 45–60.
- Jamaluddin, & Muttaqim, H. (2025). The effects of human resource competencies, internal controls, and accrual accounting on financial report quality. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(4), 2757–2768. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3405>
- Kunariyah, A., & Dewayanto, T. (2025). The role of blockchain and corporate governance in financial reporting quality: A systematic literature review. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(1), 99–114. <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i1.38471>
- Lubis, D. M., Rusydi, M. K., & Prastiwi, A. (2023). The role of the government's internal control system and human resource competence on the quality of financial reports with leadership commitment as moderation. *Journal of World Science*, 2(7), 1062–1070. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i7.335>
- Mahama, H., & Cheng, M. M. (2021). Management control systems and decentralization in organizations. *Accounting Research Journal*, 34(3), 281–296.
- Maharani Putri, C., Triyuwono, I., & Rahmanti, V. N. (2025). Financial statement quality in the public sector: Internal control over reporting as a moderating factor. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 15(3), 531–549. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i3.40578>
- Maulana, A., Sari, D. P., & Nugraha, R. (2021). *Statistik bisnis dan analisis regresi*. Alfabeta.
- Mediaty, Pontoh, G. T., Nagu, N., HS, R., Mas'ud, A. A., & Aziz, R. H. A. (2025). Human competencies: Amplifying financial reporting quality in Indonesian local government. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(8), 1–21. <https://doi.org/10.3390/jrfm18080424>
- Monteiro, A., Silva, R., & Pereira, L. (2024). Human resource competencies and accounting information quality. *International Journal of Accounting Information Systems*, 53, 100676.
- Mutiara, T., Hardianto, A. M., Zulkarnain, Z., & Novitasari, Y. (2025). The role of information technology, internal control systems, and human resources competence in improving the value added (VAIC) performance of state-owned enterprises in Indonesia. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1071–1080.
- Nuraliati, N., & Nurani, R. (2022). Pengaruh desentralisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 223–236.
- Pingkan, L., & Trisnarningsih, S. (2024). Literature study: The role of management accounting system and decentralization on managerial performance. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(1), 35–41.
- Prawati, L. D., & Murwaningsari, E. (2024). Determinant factors of financial reporting quality in local government: The evidence from public sector in Indonesia. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 11(2), 123–134. <https://doi.org/10.21512/jafa.v11i2.12469>
- Putri, A. R., & Rahmah, N. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 185–198.
- Rahmawati, D., Sari, P. N., & Kurniawan, A. (2022). Human resource competence and financial reporting quality: Evidence from Indonesian public sector organizations. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(2), 120–133.

- Rakhman, M. (2024). Standard operating procedures and accounting compliance in educational institutions. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 16(1), 33–47.
- Sembiring, R., Simanjuntak, H., & Ginting, F. (2025). Financial governance and internal control effectiveness in educational foundations. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Publik*, 11(1), 1–18.
- Siahay, A. Z. D., & Salle, A. (2025). Public audit and governance quality in decentralized systems: The case of Indonesia. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 5(2), 1027–1042. <https://doi.org/10.37531/amar.v5i2.3245>
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at work: Models for superior performance*. John Wiley & Sons
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., Rahayu, S., Putra, W. E., Friyani, R., & Tiswiyanti, W. (2025). Determinants of government financial reporting quality: A systematic literature review on the role of human resource competency. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(4), 43–52. <https://doi.org/10.61132/ijema.v2i4.787>
- Syahputri, Y., Sakti, I., & Sabrina, H. (2024). The effect of human resource competencies on the quality of financial statements. *Accounting and Business Journal*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.54248/abj.v6i1.4759>
- Ulisanti, L., & Asrori, A. (2021). Human resource competence as a moderating variable for the quality of financial reporting. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 505–518.
- Wulandari, N., & Pratiwi, S. (2024). The role of internal control systems and human resources competence to financial reporting quality in Medan City Government. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (INJECTS)*, 5(2), 184–190.
- Zhang, Y. (2024). Characteristics of high-quality financial reporting and stakeholder accountability. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 22(2), 301–318.